



Rapat Paripurna DPRD Karawang Bahas Tiga Agenda

KARAWANG, METRO

Awal bulan April 2019 Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Karawang gelar rapat paripurna, Senin 1 April 2019 di Gedung Sidang Kompleks Pemda Karawang. Rapat paripurna tersebut, membahas tiga agenda antara lain, 1. Penetapan Raperda tentang fasilisasi pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika.

2. Pembentukan Pansus-Pansus DPRD : a. Pansus Raperda tentang penyalahgunaan tentang penyelenggaraan perpustakaan. b. Pansus Raperda tentang pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan..

3. Penyampaian Laporan Keterangan Pertanggungjawaban (LKPJ) Bupati Tahun 2018.

Sebelum rapat dimulai, terlembah dahulu pembacaan Laporan Ketua Pansus Penetapan Raperda tentang fasilisasi pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika dibacakan oleh Pendi Anwar dan dilanjutkan dengan pembacaan surat keputusan DPRD tentang pembentukan Pansus oleh Sekretariat Dewan dan ditutup dengan Sambutan Bupati karawang penyampaian laporan keterangan LKPJ sekaligus penutup rapat.

Hadir puluhan anggota DPRD dan unsur pimpinan DPRD yang memimpin berlangsungnya sidang paripurna itu. Selain DPRD juga hadir tamu undangan, forum komunikasi pimpinan daerah serta lainnya.

Bupati Karawang, dr. Hj.

Cellica Nurrachadiana menyampaikan Laporan Keterangan Pertanggungjawaban (LKPJ) Bupati Karawang tahun 2018. Penyampaian LKPJ tersebut untuk memenuhi kewajiban pertanggungjawaban kepala daerah yang berisi pelaporan pelaksanaan penyelenggaraan pemerintahan tahun 2018. Yang secara umum terdiri atas: 1. Arah kebijakan umum pemerintahan daerah. 2. Pengelolaan keuangan daerah, 3. Penyelenggaraan tugas pembantuan. 4. Dan penyelenggaraan tugas umum pemerintahan.

Laporan keterangan pertanggungjawaban bupati tahun 2018 itu disusun secara komprehensif, terintegrasi dan informatif pemerintahan yang terdiri atas hasil-hasil kinerja/capaian indikator makro pembangunan daerah serta capaian pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan.

Dikatakan Bupati Cellica, Pemkab Karawang telah menetapkan anggaran pendapatan daerah pada TA 2018 sebesar Rp 4.420 triliun. Angka tersebut, naik 2,14 persen dari tahun 2017 dan telah terealisasi sebesar Rp 4,188 triliun atau



mencapai 94,75 persen.

Sementara, anggaran belanja daerah TA 2018 sebesar Rp 4,716 triliun. Nilai itu juga mengalami kenaikan dari tahun 2017 sebesar 1,83 persen dan telah terealisasi sebesar Rp 4,315 triliun atau mencapai 91,5 persen.

Untuk pembiayaan daerah TA 2018, direncanakan sebesar

Rp 310,625 miliar yang berasal dari silpa.

"Sedangkan pengeluaran pembiayaan direncanakan sebesar Rp 15 miliar dan telah terealisasi sebesar 14,836 miliar atau mencapai 98,91 persen," kata Bupati Cellica dihadapan para Anggota DPRD Karawang, Muspida dan sejumlah tokoh masyarakat yang

hadir dalam sidang paripurna tersebut.

Kinerja pemerintah terlihat dengan alokasi belanja yang difokuskan untuk pencapaian indeks pembangunan manusia (IPM) Karawang. Pada tahun 2017, IPM mencapai 69,17 poin. Karawang menempati peringkat 14. Naik 2 peringkat dari peringkat ke-16 kabu-

paten dan kota di tahun 2016 se provinsi Jawa Barat.

"Untuk tingkat kabupatennya kita peringkat lima se-Jawa Barat. Angka itu meningkat sebesar 0,98 poin. Melampaui target RPJMD sebesar 0,5 poin. Dan menjadi angka pertumbuhan paling tinggi di Jawa Barat sebesar 1,44 persen," kata Bupati.

Keberhasilan pencapaian itu didukung oleh kemajuan di bidang Pendidikan, Ekonomi Kerakyatan, Kesehatan Masyarakat, dan infrastruktur wilayah. Tak hanya itu, pada 2018 Pemkab Karawang juga mendapatkan beberapa penghargaan dan anugerah berkat kinerja optimal semua pihak. (Tigor)